

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik penelitian tindakan kelas ( Classroom Action Research ). Menurut Suyanto (Rusmiadi, 2008 : 43 ) bahwa bentuk penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan adalah mengadopsi pengelompokan bahwa “ guru sebagai peneliti memiliki cirri penting , yaitu sangat pentingnya seorang guru dan sangat berperan dalam proses penelitian tindakan kelas “ .Dalam hal ini tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan praktek – praktek pembelejaraan di kelas dimana guru terlibat dalam proses perencanaan.

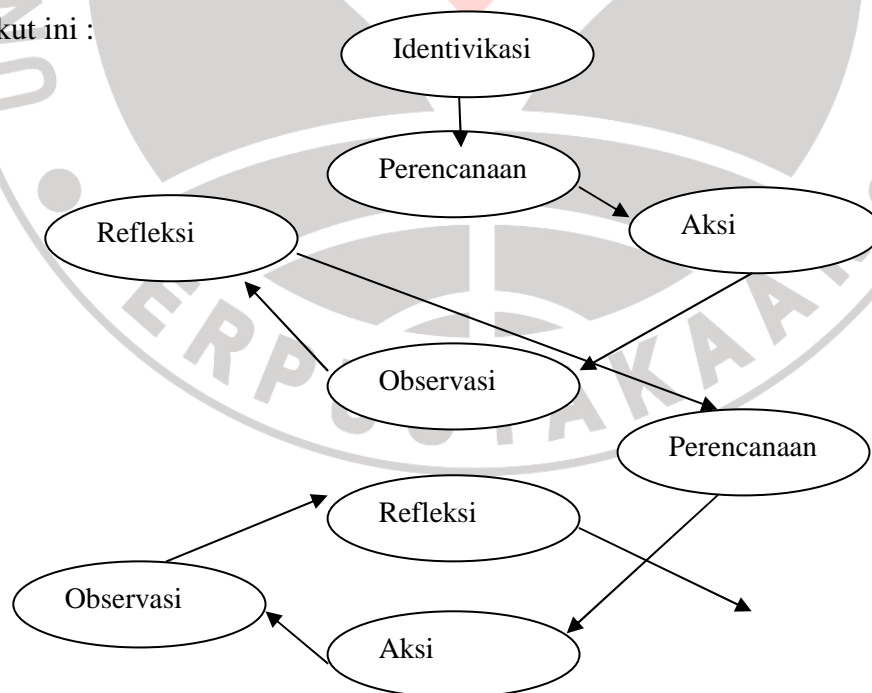
Pelaksanaan penelitian tindakan kelas secara umum adalah memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pembelajaran yang berkualitas agar hasil belajar meningkat.

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus yang merupakan alat pengkajian berdaur. Tiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Dari refleksi muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian sehingga perlu di lakukan siklus berulang sampai masalah tersebut dapat di atasi.

Kemmis dan Mc. Tagart ( Aqib, 2006 : 22 ) mengungkapkan bahwa dalam penelitian tindakan kelaas ada empat tahapan penting,yaitu (1) menyusun rencana

tindakan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan ( *action* ),(3) pengamatan (*observing*),dan refleksi (*reflecting*).

Tahapan perencanaan (*planning*) adalah tahap dimana guru merencanakan tindakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap siswa sebagai solusi. Tahap tindakan ( *action* ) merupakan tahap dimana melaksanakan tindakan yang harus dilakukan sebagai peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang di inginkan. Tahap observasi ( *observation* ) adalah tahap dimana guru sebagai peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan – tindakan yang dilaksanakan oleh siswa. Tahap refleksi ( *reflection* ) merupakan tahap untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil dan proses dari setiap tindakan . dari hasil refleksi ini dilakukan perbaikan terhadap rencana awal.Desain penelitiannya dapat di lihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 3.1 : Spiral**

## B. Seting

Penelitian di lakukan di kelas III SDN Karangsembung 02 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Karangsembung adalah nama sebuah desa yang ada di kecamatan Losari,yang letaknya 16 km kearah selatan dari ibukota kecamatan.

Di desa Karangsembung kecamatan losari Kabupaten Brebes ada dua sekolah dasar negeri,yaitu ; SDN karangsembung 01, SDN.karangsembung 02.

SDN karangsembung 02 berada di RT 03 RW 02 Desa Karangsembung Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Keberadaan SD ini merupakan sekolah yang strategis lokasinya berada di pinggir jalan raya, berhadapan dengan balai desa.SDN Karangsembung 02 berdiri tahun 1981 di atas tanah seluas 1.160 m<sup>2</sup>.

Batas sebelah timur rumah penduduk, sebelah barat masjid, sebelah utara rumah penduduk, dan sebelah selatan balai desa.

Bangunan SDN Karangsembung 02 seluas 385 m<sup>2</sup> terdiri dari lima ruang kelas, satu gudang dan satu ruangan kantor.Pada tahun pelajaran 2010-2011 SDN Karangsembung 02 memiliki 262 siswa. Juga memiliki 11 pegawai yang terdiri dari ; seorang kepala sekolah,4 guru PNS, 2 guru kelas non PNS, seorang guru PAI, seorang guru penjaskes,seorang guru mulok bahasa inggris, dan seorang seorang penjaga sekolah.

Kadaan ekonomi orang tua siswa kebanyakan cukup, tetapi kesadaran terhadap melanjutkan sekolah putra-putrinya setelah tamat SD masih kurang. Dimana setiap tahun sekitar 30% - 40% siswa lulusan SDN Karangsembung 02 yang melanjutkan ke SMP.

## C. Instrument Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan panduan observer dalam mengadakan pengamatan terhadap jalannya kegiatan penelitian, meliputi kegiatan dan tingkah laku guru selama proses pembelajaran, kegiatan dan tingkah laku siswa selama mengikuti proses pembelajaran, efektivitas waktu yang digunakan, serta keefektivan penggunaan media. Menurut Sukmadinata, N.S (2006 : 220) lembar observasi adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Observasi dalam penelitian ini berfungsi mendokumentasikan pengaruh tindakan yang terkait ke tindakan selanjutnya sebagai dasar refleksi yang akan dilakukan pada tindakan atau siklus berikutnya.

Macam-macam lembar observasi, yaitu:

- 1) Observasi terbuka adalah apabila pengamat melakukan pengamatannya untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi di kelas;
- 2) Observasi terfokus adalah apabila peneliti ingin memfokuskan permasalahan kepada upaya-upaya guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa (memfokuskan kepada meningkatkan kualitas bertanya);
- 3) Observasi terstruktur; dan
- 4) Observasi sistematis (Wiriaatmadja, 2007 : 110).

Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi terbuka yang terdiri dari dua bentuk lembar observasi, yaitu (1) untuk mengungkapkan aktivitas guru, dan (2) untuk mengungkapkan aktivitas dan sikap kepedulian siswa pada gerak benda.

## **2. Tes**

Tes diberikan setiap selesai pembelajaran. Tes hasil belajar diberikan dengan tujuan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar setelah diadakan tindakan. Caranya membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

## **3. Lembar Kerja Siswa**

Untuk memperoleh data mengenai pemahaman, pengetahuan serta keterampilan siswa mengerjakan lembar kerja siswa pada pembelajaran IPA tentang gerak benda melalui metode demonstrasi

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara sebagai berikut :

#### **1. Lembar Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang langsung didapat dari sumber penelitian, melalui percakapan lisan maupun tertulis.

Ada beberapa bentuk wawancara, antara lain:

- a. Wawancara terstruktur adalah apabila sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu;
- b. Wawancara setengah terstruktur adalah apabila topik bahasan diambil oleh orang yang diwawancarai, dan kita hanya mengarahkan agar yang diwawancarai menerangkan dan mengklarifikasi jawaban yang kurang jelas;

- c. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang sudah di persiapkan ,akan tetapi memberikan keleluasaan untuk menerangkan jawaban dengan agak panjang.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur yang dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir.

Wawancara dengan observer dititik beratkan pada tanggapan dan hambatan yang dihadapi dalam menerapkan rencana pembelajarannya, hasil pengamatan terhadap siswa serta saran-saran untuk perbaikan dalam tindakan berikutnya.

Wawancara dengan siswa dititik beratkan pada tanggapan dan kesulitan-kesulitan siswa selama kegiatan pembelajaran serta saran siswa terhadap pembelajaran berikutnya.

Tujuan wawancara , yaitu untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga untuk mengetahui respond an pendapatnya mengenai proses pembelajaran yang di lakukan oleh peneliti .

Setelah melakukan kegiatan penelitian peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas III ( perwakilan ).

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah kamu senang dengan pembelajaran tadi ?	
2	Apakah kamu memahami apa yang telah di pelajari ?	
3	Bagaimana mengenai soal-soal IPA yang baru saja kalian kerjakan? (bentuk soal, tingkat kesulitan, membosankan)	
4	Apakah dengan pembelajaran mendemonstrasikan gerak benda mudah di pahami ?	
5	Hal-hal apa saja yang kurang kamu sukai dalam pembelajaran gerak benda tadi ?	
6	Bagaimana jika dalam setiap pembelajaran selalu di kaitkan dengan pengalaman sehari – hari ?	
7	Menurut kamu keinginan pembelajaran IPA kedepannya seperti apa?	

## **2. Catatan Lapangan**

Suhardjono (Andriyani, 2008: 12) mengemukakan catatan lapangan merupakan salah satu alat pengumpul data yang dipergunakan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan yang dianggap penting oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan bermanfaat untuk merekam hal-hal atau kejadian-kejadian penting yang tidak terekam pada lembar observasi selama pelaksanaan tindakan atau bahan-bahan lain yang dapat dipakai sebagai bahan untuk analisis dan refleksi

## **3. Kamera / foto**

Kamera atau foto di gunakan untuk pengambilan gambar dalam setiap kegiatan yang di lakukan siswa. Foto – foto tersebut akan di lampirkan sebagai salah satu penunjang dalam melakukan penelitian dan memberikan gambaran penelitian kepada pembaca .

## **4 .Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menelaah semua data yang di peroleh melalui hasil tes,observasi, catatan lapangan data yang diperoleh pada setiap tindakan penelitian dari Hopkin dalam Setiawan (2008 : 39 ) .